



**Elevating Insight and Knowledge Through Hospitality and Tourism Workshop
Di SMK Rex Mundi Jakarta**

Roosana Maria Ritonga¹, Sofiani², Feronika Berutu^{3*}

Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia

Email:

rritonga@bundamulia.ac.id, sofiani@bundamulia.ac.id, fberutu@bundamulia.ac.id

ABSTRAK

Industri perhotelan dan pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan keberagaman budaya, alam, dan potensi wisata yang melimpah, Indonesia menawarkan peluang besar bagi pengembangan karier di bidang ini. Namun, masih terdapat kesenjangan antara potensi yang ada dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda, terutama di tingkat pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rex Mundi, Jakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa-siswinya agar siap terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini diharapkan siswa/si memahami pentingnya wawasan dan pengetahuan terkait industri perhotelan dan pariwisata. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat perubahan yang cepat dalam industri ini serta kebutuhan akan profesional yang kompeten. Melalui kegiatan PKM yang bertema "*Elevating Insight and Knowledge through Hospitality and Tourism Workshop*", kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan perhotelan dan pariwisata. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 56 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,82, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,69, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,73%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,71%.

Kata Kunci : Pariwisata, SMK, Hospitality

ABSTRACT

The hospitality and tourism industry is one of the sectors that significantly contributes to Indonesia's economy. With its rich cultural diversity, natural beauty, and abundant tourism potential, Indonesia offers great opportunities for career development in this field. However, there is still a gap between the existing potential and the knowledge and skills possessed by the younger generation, especially at the secondary education level. Rex Mundi Vocational High School (SMK), Jakarta, is one of the educational institutions committed to preparing its students to be ready to enter the workforce. This activity is expected to help students understand the importance of insights and knowledge related to the hospitality and tourism industry. This poses a unique challenge, considering the rapid changes in this industry and the need for competent professionals. Through the PKM activity themed "Elevating Insight and Knowledge through Hospitality and Tourism Workshop," we aim to provide a deeper understanding of various aspects related to hospitality and tourism. Based on the calculation of the questionnaire results given to 56

participants for all materials, the category of Educational (Community Service activities are beneficial and meet the participants' needs) has an average questionnaire result of 3.82, Objective (The material presented is in accordance with the conditions and problems faced by the participants) has an average questionnaire result of 3.69, Accountable (The material is presented clearly and can be understood by the participants) has an average questionnaire result of 3.73, Transparent (Participants are actively involved in the implementation of the activities) has an average questionnaire result of 3.71.

Keywords : Tourism, SMK, Hospitality

PENDAHULUAN

Industri perhotelan dan pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan keberagaman budaya, alam, dan potensi wisata yang melimpah, Indonesia menawarkan peluang besar bagi pengembangan karier di bidang ini. Namun, masih terdapat kesenjangan antara potensi yang ada dan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh generasi muda, terutama di tingkat pendidikan menengah. Industri pariwisata diartikan sebagai sehimpunan bidang usaha yang menghasilkan berbagai jasa dan barang yang dibutuhkan oleh mereka yang melakukan perjalanan wisata (Ika, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rex Mundi, Jakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa-siswinya agar siap terjun ke dunia kerja. Namun, masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya wawasan dan pengetahuan terkait industri perhotelan dan pariwisata. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat perubahan yang cepat dalam industri ini serta kebutuhan akan profesional yang kompeten. Perkembangan pariwisata pasti akan membawa dampak positif dan negative (Imam, 2023). Melalui kegiatan PKM yang bertema “*Elevating Insight and Knowledge through Hospitality and*

Tourism Workshop”, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai aspek yang terkait dengan perhotelan dan pariwisata.

Workshop ini tidak hanya akan menyampaikan teori, tetapi juga praktik terbaik yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Dengan para pengajar dari prodi hospitality dan pariwisata UBM Serpong yang ahli di bidangnya, diharapkan siswa-siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas serta keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengeksplorasi karier di bidang perhotelan dan pariwisata, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya soft skills seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Adapun materi yang kami sampaikan di workshop ini adalah: Pengantar Hospitality dan Pariwisata, penerapan Grooming, memahami Sapta Pesona dalam lingkungan sekolah, appetizer dan mixing drink demo. Dengan demikian, kami berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan lulusan SMK Rex Mundi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap bersaing di pasar kerja yang semakin ketat. Melalui program ini, kami percaya bahwa pengembangan wawasan dan pengetahuan di bidang

perhotelan dan pariwisata akan membawa manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat luas, dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Untuk meningkatkan pariwisata pada suatu daya tarik dikenal konsep pariwisata berkualitas atau *quality tourism* yang mengutamakan pada aspek pelayanan dan lamanya wisatawan menghabiskan waktu mereka pada suatu daya tarik wisata, tidak lagi berpusat pada banyaknya wisatawan yang datang (Roozana, 2023)

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar *hospitality* dan pariwisata, termasuk istilah, proses operasional, dan tren terkini dalam industri. Dan Memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, seperti penerapan *grooming* dan *sapta pesona* dalam lingkungan sekolah dan mengajar siswa membuat *appetizer* dan meracik minuman. Mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai peluang karier di bidang perhotelan dan pariwisata, serta memahami jalur pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier mereka. Mengembangkan keterampilan interpersonal seperti kerja tim, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi, yang penting dalam lingkungan kerja perhotelan dan pariwisata.

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para siswa SMK Rex Mundi dan merupakan implementasi

ABDIMAS dengan mata kuliah. HPH 27-Manajemen Destinasi, HPE07-Perspektif Ilmu Pariwisata, HPC15-Manajemen Restoran dan Banquet, HPC10 - Komoditas Makanan dan Gizi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Persiapan

Tahapan persiapan adalah dengan melakukan diskusi kepada pihak sekolah SMK Rex Mundi untuk mengetahui kebutuhan materi pelatihan atau kegiatan apa saja yang di butuhkan dari pihak SMK Rex Mundi. SMK Rex mundi merupakan SMK Pariwisata dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan yang lebih luas lagi untuk para insan pariwisata dalam menjalankan kegiatan kepariwisataan dan memupuk karir kedepanya di bidang pariwisata.

b. Tahap pelaksanaan

Acara dilakuan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 di area Aula SMK Rex Mundi kegiatan di mulai dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah SMK Rex Mundi Ibu Fany dan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana. Kemudian setelah ramah tamah di mulailah kegiatan pemaparan materi mengenai:

1. Perspektif Pariwisata yang di bawakan oleh Ibu Roozana
2. *Sapta Pesona* yang di bawakan oleh Ibu Sofiani
3. *Personal Grooming* yang di bawakan oleh Ibu Feronika
4. Pembuatan *Appetizer* di bawakan oleh perwakilan dari mahasiswa

aktif Prodi Hospitality dan Pariwisata (Felix dan Cindy)

5. Pembuatan Beverage (mixing drink) yang di bawakan oleh perwakilan dari mahasiswa aktif Prodi Hospitality dan Pariwisata (Richard)

c. Evaluasi

Peserta hadir sebanyak 56 orang siswa dari SMK Rex Mundi yang hadir sangat antusias dengan materi dan kegiatan praktik yang dilakukan, materi dan praktik yang dilakukan sangatlah relevant dengan pembelajaran yang di berikan oleh pihak sekolah kepada para siswa. Banyak pertanyaan yang di berikan terkait dengan materi dan banyak juga siswa yang ikut langsung dalam kegiatan praktik yang di berikan oleh pemateri kegiatan Abdimas.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Abdimas dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 di area Aula Sekolah SMK Rex Mundi, Jakarta di mulai dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah SMK Rex Mundi Ibu Fany, dan kemudian dilanjutkan dengan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Roozana. Setelah itu segera dilakukan kegiatan abdimas yaitu pemaparan materi mengenai Pengantar Hospitality dan Pariwisata yang di bawakan oleh Ibu Roozana Maria, BA., M.Par. Materi ini sangat penting disampaikan dimana pengenalan perspektif pariwisata sangatlah penting untuk di ketahui untuk para siswa SMK karena ini merupakan dasar dari kepariwisataan. Materi kedua yang di sampaikan oleh Ibu Sofiani, S.Tr.Par., M.Par. adalah mengenai Sapta Pesona.

Sapta pesona merupakan suatu konsep sadar wisata yang diimplementasikan dengan tujuan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan objek wisata (Hamzah dan Utomo, 2016). Konsep tersebut berkaitan dengan peran dan dukungan masyarakat dalam menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif (Wijaya et al., 2016). Tujuh unsur atau kondisi tersebut antara lain:

1. Aman
2. Tertib
3. Bersih
4. Sejuk
5. Indah
6. Ramah
7. Kenangan

Di samping itu, jika program sapta pesona dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi segala unsur-unsurnya, tentu juga berdampak pada para wisatawan. Dengan pemaparan materi mengenai sapta pesona ini diharapkan para peserta dapat memperkuat dasar-dasar dari sapta pesona yang dapat di aplikasikan. Sapta pesona merupakan dasar terpenting dalam menjalankan pariwisata, tanpa adanya sapta pesona pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut Meyers (2009) dalam Kurniansah (2016), pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. Pengelolaan yang baik dapat mempertahankan bahkan meningkatkan

kualitas dari destinasi wisata. Materi ke 3 di sampaikan oleh Ibu Feronika Berutu, SST., M.Par. mengenai Personal Grooming Grooming merupakan penampilan diri seseorang yang terjaga dan selalu rapi secara keseluruhan, dimulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Grooming juga merupakan tindakan menjaga kebersihan tubuh dan rapinya pakaian yang dikenakan Sovia Rosalin, Susilowati, Deasy Chrisnia Natalia (2020), materi grooming ini sangat penting untuk di ketahui para insan pariwisata karena dengan memperhatikan Personal Grooming dapat memberikan kesan yang positive untuk industri pariwisata, tidak dapat di pungkiri bidang pariwisata sangat memperhatikan Personal Grooming dalam bekerja karena seluruh kegiatan pelayanan bersifat personal dengan adanya Personal Grooming yang baik tentunya juga akan memberikan dampak terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Pada saat praktik pembuatan minuman dan makanan yang dibawakan oleh perwakilan mahasiswa aktif Prodi Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia para peserta terlihat antusias dan tertarik kepada kegiatan yang di sampaikan, para siswa ikut langsung mempraktikkan pembuatan makanan dan minman. Dengan adanya praktik langsung ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari para siswa mengenai Food and Beverage. Dari seluruh kegiatan abdimas yang telah di laksanakan maka memperoleh hasil evaluasi sebagai berikut:

Tabel 1.1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Komponen	Rata-rata Penilaian
1	Edukatif	3,82
2	Objektif	3,69
3	Akuntabel	3,73
4	Transparan	3,71
Jumlah Responden		56
Jumlah Narasumber		3

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 56 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,82, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,69, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,73%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,71%.

SARAN

Selama kegiatan berlangsung, berdasarkan intensitas tanya jawab yang muncul ternyata kegiatan Pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar hospitality dan pariwisata, termasuk istilah, proses operasional, dan tren terkini dalam industri.
2. Memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, seperti penerapan grooming dan sapta pesona dalam lingkungan sekolah dan mengajar siswa membuat appetizer dan meracik minuman. Ditambahkan materi yang lebih banyak. Dan ditambahkan kegiatan praktik agar lebih mudah di pahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Agushinta, L., & Wijaya, R. A. K. (2016). Pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 2(2), 287-295.
- Hamzah, Faizal dan Eko Tri Utomo. 2016. Implementasi Sapta Pesona pada Museun Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*. Vol III No. 2. Bandung: BSI.
- Ika Suryono Djunaid, (2021). Penyuluhan pentingnya pemahaman siswa SMK Pariwisata tentang skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja pariwisata di SMK Darmawan Bogor. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*. 5 (1).
- Imam, (2023). Pelatihan Pengelolaan Dan Pelayanan Pada Homestay Di Desa Tanjung Jaya Pandeglang. *Jurdimas*, 6 (2), 183 – 190.
- Kurniansah, R. 2016. Persepsi Dan Ekspektasi Wisatawan Terhadap Komponen Destinasi Wisata Lakey-Hu’U, Kabupaten Dompu. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, January 1970.
- Roozana, (2023). Penerapan ‘Quality Tourism’ pada Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Keranggan, Tangerang Selatan. *Armada*, 1(12), 1498-1505.
- Sovia Rosalin, S. D. (2020). *Komunikasi Bisnis*. Malang: Ub Press.